

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

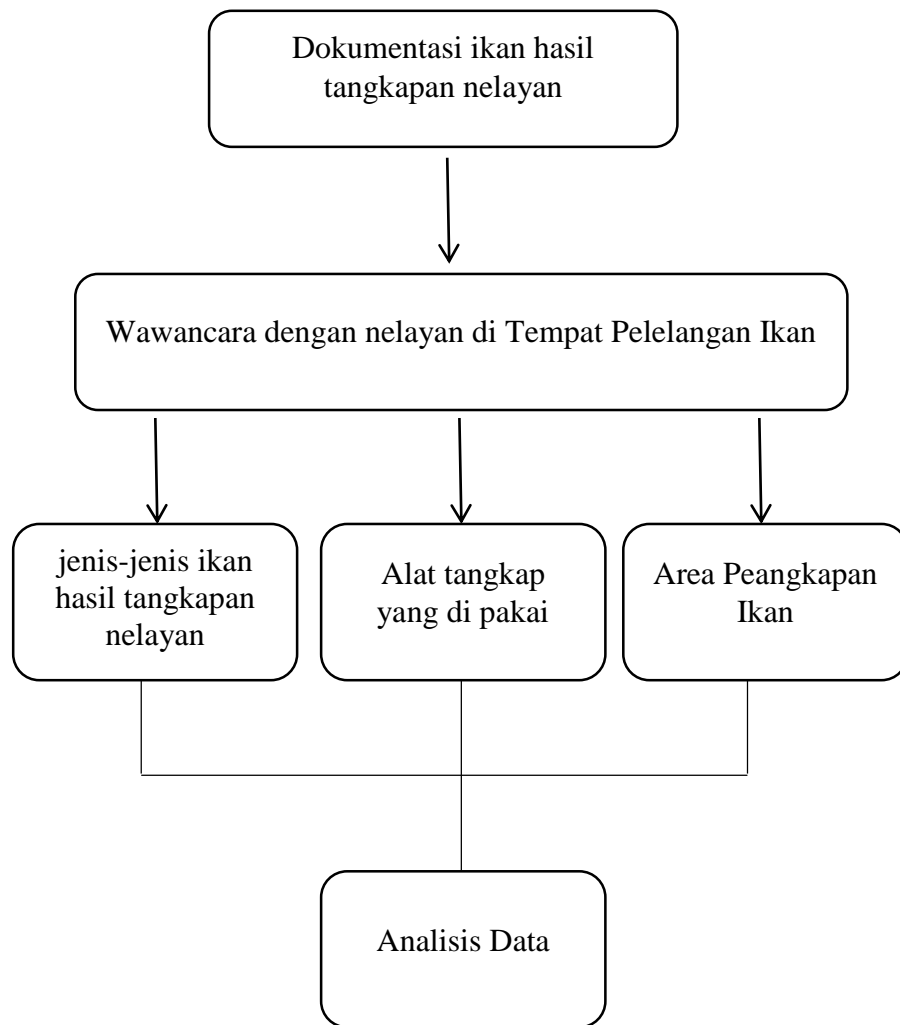
1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan data sebagaimana adanya yang kemudian akan di analisis sesuai dengan tujuan dan pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2011, h. 56) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengetahui variabel yang akan diteliti berdasarkan hasil penelitian di lapangan tanpa dihubungkan dengan sampel yang lainnya maupun dihubungkan dengan variabel lainnya (variabel tersebut bersifat mandiri), dalam merumuskan masalah, berkenaan dengan variabel yang akan kita teliti (Sugiyono, 2011, h. 56).

2. Desain Penelitian

Teknik pengambilan data menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/ sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah dan dianalisis (Bambang 2005:141). Lebih lanjut menurut Masri Singarimbun (1987:8) penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok.

Metode survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan terhadap jenis hasil tangkapan ikan di tempat pelelangan ikan (TPI) Nusawiru, kabupaten Pangandaran.



Gambar 3.1 diagram alur penelitian

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret-Juni 2017 di perairan pantai selatan Nusawiru kecamatan Cijulang kab. Pangandaran, Jawa Barat. Sample penelitian diambil dari nelayan tempat pelelangan ikan (TPI) di Desa Cijulang, kabupaten Pangandaran.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian baik yang terdiri dari benda nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakter tertentu dan sama (Sugiyono, 2015 : 80). Populasi dalam penelitian ini adalah jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Tempat Pelelangan Ikan

(TPI) Nusawiru, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik ambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015 : 80). Sampel yang diamati adalah semua jenis spesies ikan yang diambil di tempat pelelangan ikan (TPI) Nusawiru, Kabupaten Pangandaran, Jawa barat.

D. Operasionalisasi variable

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Konsep | Pengukuran |
|----|--|--|--|
| 1 | Identifikasi | Proses pemberian nama pada individu dengan menggunakan kunci determinasi (Borror, Triplehon dan Johnson, 1996) | Idividu |
| 2 | Area penangkapan Ikan / jalur Penangkapan Ikan | Area yang di tempati oleh nelayan untuk Penangkapan Ikan | Area peangkapan ikan di pantai |
| 3 | Ikan | Hewan vertebrata yang hidup di air dan bernafas dengan menggunakan insang | Jenis-jenis ikan hasil tangkapan nelayan |

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan peneliti untuk mendapatkan data primer dan sekunder. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data tertentu dalam penelitian. Agar penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka di lakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Teknik wawancara terstruktur dengan menggunakan kuisisioner sebagai panduan dalam melakukan wawancara secara mendalam dengan responden tentang jenis ikan berdasarkan alat tangkap yang digunakan para nelayan
- b) Teknik dokumentasi dengan menggunakan camera digital.
- c) Pengumpulan informasi dari instansi terkait, studi literatur dari berbagai jurnal dan laporan penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi.
- d) Hasil pengambilan data di Tempat Pelelangan Ikan Nusawiru, kabupaten Pangandaran yang berupa foto kemudian diidentifikasi. Identifikasi data ikan akan dilakukan meliputi:
 - 1) Menanyakan kepada ahli
 - 2) Mencocokkan ciri-ciri ikan dengan kunci determinasi pada buku

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini wawancara kepada nelayan Tempat Pelelangan Ikan Nusawiru, kabupaten Pangandaran

Pedoman wawancara :

Identitas responden

Tabel 3.2 Identitas Responden

| | |
|-----------|--|
| Nama | |
| Alamat | |
| Usia | |
| Pekerjaan | |

Operasi penangkapan

Tabel 3.3 Operasi Penangkapan

| | |
|---|--|
| Nama kapal | |
| Jenis kapal | |
| Jumlah anggota (tenaga kerja) | Rincian : - - - |
| Ukuran kapal (m) | - Panjang : Lebar : Tinggi : |
| Produksi | ton/trip |
| Alat tangkap yang di gunakan | |
| Alasan menggunakan alat tangkap tersebut | |
| Cara menggunakan alat tangkap tersebut | |
| Jenis ikan yang dihasilkan setiap alat tangkap yang digunakan | |
| Bulan penangkapan | |
| Musim puncak |(dari bulan.....s/d.....) |
| Musim peralihan |(dari bulan.....s/d.....) |
| Musim paceklik |(dari bulan.....s/d.....) |
| Jumlah ikan tangkapan pada setiap musim | |
| Musim puncak | Kg |
| Musim peralihan | Kg |
| Musim paceklik | Kg |
| Jenis dan jumlah ikan tangkapan pada satu kali penangkapan |jumlah.....Kgjumlah.....Kgjumlah.....Kgjumlah.....Kg |
| Jenis ikan unggulan | |

| | |
|---|--|
| Jenis ikan non-unggulan | |
| Pola penangkapan | Penangkapan balik hari (<i>oneday fishing</i>)/ inap hari (<i>few fishing</i>) |
| Cara menentukan lokasi penangkapan | |
| Jarak dari tambak |mil |
| Jarak tangkap mempengaruhi jenis ikan yang dihasilkan | a. Ya b. Tidak |
| Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam 1 kali trip? |jam |

F. Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini adalah mendeskripsikan ciri-ciri ikan yang diperoleh dari tempat pelelangan ikan (TPI) kemudian dicocokkan dengan determinasi dan mengidentifikasi sampel di laboratorium menggunakan sumber acuan kunci determinasi dari buku identifikasi ikan. Kemudian hasil akan di sajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar mudah di pahami oleh pembaca. Identifikasi ikan menentukan nama ilmiah jenis ikan berdasarkan ciri-ciri ikan yang diambil menggunakan foto dengan menggunakan hasil penelitian dan sumber buku yang relevan, dilakukan di laboratorium Biologi Universitas Pasundan.

Tabel 3.4 Analisis Data

| No | Gambar / foto | Ordo | Family | Spesies | Jumlah | % | Sifat | | Nama Daerah |
|----|---------------|------|--------|---------|--------|---|-----------|---------------|-------------|
| | | | | | | | Konsumtif | Non-Konsumtif | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |
| | | | | | | | | | |

G. Prosedur penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini dapat diuraikan ke dalam beberapa tahap, yakni sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a) Pembuatan surat izin
- b) Melakukan survei, yang dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui wilayah atau tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian
- c) Pembuatan instrumen penelitian

H. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a) Meminta izin kepada Tempat Pelelangan Ikan (TPI) untuk melakukan pengambilan data dengan mendokumentasikan ikan hasil tangkapan nelayan
- b) Melaksanakan wawancara dengan para nelayan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

I. Tahap Pelaporan Dalam Bentuk Skripsi

Tahap pelaporan dalam bentuk skripsi ini meliputi beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penyusunan laporan BAB I, II, III.
- b. Penyusunan laporan bab IV, V.
- c. Pengumpulan lapiran – lampiran
- d. Penyelesaian bagian muka skripsi
- e. Konsultasi dosen pembimbing
- f. Ujian sidang skripsi